



Artikel Penelitian

PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN ANAK USIA 29 HARI – 6 TAHUN DALAM BUKU KIA

Yeni Okta¹, Lusa Rochmawati², Ina Kuswanti³

^{1,2,3} Program Studi D3 Kebidanan STIKes Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Received: August 01, 2021
 Revised: August 20, 2021
 Accepted: August 30, 2021
 Available online: August 31, 2021

KATA KUNCI

Pengetahuan; Kesehatan Anak; Buku KIA

KORESPONDENSI

Lusa Rochmawati

E-mail: lusa@akfar.id

A B S T R A K

Meskipun angka kematian ibu dan bayi menurun, namun perlu upaya mengurangi angka kesakitan, risiko tinggi dan kematian maternal. Penggunaan buku KIA merupakan strategi pemberdayaan masyarakat. Penerapan buku KIA secara benar berdampak pada pengetahuan ibu dan keluarga terutama kesehatan ibu dan anak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu balita tentang kesehatan anak usia 29 hari – 6 tahun pada buku KIA di Puskesmas Bantul I. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan subyek penelitian ibu balita yang berkunjung di Puskesmas Bantul I sebanyak 66 ibu balita yang didapatkan dengan teknik *accidental sampling*. Analisis data menggunakan univariat. Hasil pengetahuan ibu balita tentang kesehatan anak usia 29 hari – 6 tahun pada buku KIA sebagian besar cukup sebanyak 32 responden (48,55%), pengetahuan tentang tanda anak sehat sebagian besar cukup sebanyak 34 responden (51,5%), pengetahuan tentang pemantauan pertumbuhan dan perkembangan sebagian besar cukup sebanyak 31 responden (47,0%), pengetahuan tentang pola asuh sebagian besar baik sebanyak 59 responden (89,4%), pengetahuan tentang perawatan anak sehari-hari sebagian besar cukup sebanyak 53 responden (80,3%), pengetahuan tentang perawatan anak sakit dan jadwal imunisasi sebagian besar cukup sebanyak 31 responden (47,0%). Pengetahuan ibu balita tentang kesehatan anak usia 29 hari – 6 tahun pada buku KIA di Puskesmas Bantul I dalam kategori cukup.

Although maternal and infant mortality rates have decreased, efforts are needed to reduce morbidity, high risk and maternal mortality. The use of the MCH handbook is a community empowerment strategy. The correct application of the MCH handbook has an impact on the knowledge of mothers and families, especially the health of mothers and children. This study aims to determine the knowledge of mothers under five about the health of children aged 29 days - 6 years in the MCH book at the Bantul Health Center I. This type of quantitative descriptive study with a cross sectional approach with research subjects mothers of toddlers who visited the Bantul I Health Center as many as 66 mothers under five obtained by accidental sampling technique. Data analysis using univariate. The results of the knowledge of mothers under five about the health of children aged 29 days - 6 years in the MCH book are mostly sufficient as many as 32 respondents (48.55%), knowledge about signs of healthy children are mostly sufficient as many as 34 respondents (51.5%), knowledge about monitoring growth and development are mostly sufficient as many as 31 respondents (47.0%), knowledge about parenting is mostly good as many as 59 respondents (89.4%), knowledge about daily child care is mostly sufficient as many as 53 respondents (80.3%), knowledge about sick child care and immunization schedule is mostly sufficient as many as 31 respondents (47.0%). The knowledge of mothers under five about the health of children aged 29 days – 6 years in the MCH handbook at the Bantul Health Center I is in the sufficient category.

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu dan bayi di Indonesia menurun, namun demikian perlu adanya upaya untuk mengurangi angka kesakitan, resiko tinggi dan kematian maternal [1]. Data Dinas Kesehatan DIY tahun 2017 terkait jumlah kematian ibu sejumlah 34 kasus, angka kematian bayi sejumlah 313 kasus dan angka kematian balita

sejumlah 343 kasus. Angka tersebut menunjukkan angka kematian balita di DIY pada tahun 2017 masih cenderung tinggi [2]. Jumlah kematian ibu di Bantul tahun 2017 sebanyak 172,85/100.000 dengan 9 kasus kelahiran hidup, angka kematian bayi sebanyak 8,74/1.000 dengan 8 kasus kelahiran hidup dan jumlah kematian balita sebanyak 115 kasus. Angka kematian balita tertinggi di wilayah Puskesmas Bantul I sebanyak 10 kasus [3].

Salah satu upaya untuk mengurangi angka kesakitan, resiko tinggi dan kematian maternal dengan penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) [4]. Buku KIA merupakan alat untuk deteksi dini masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita [1] Penggunaan buku KIA merupakan strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam memelihara kesehatan ibu dan anak serta mendapatkan pelayanan yang berkualitas[4], meningkatkan sistem surveillance, monitoring dan informasi kesehatan [1].

Pemanfaatan buku KIA oleh ibu pada saat melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan dengan membaca, memahami pesan, dan menerapkan pesan-pesan yang terdapat di dalam buku KIA [5], ibu yang mempunyai anak 29 hari-6 tahun dapat memantau tumbuh kembang melalui garis pertumbuhan apakah berat badan anak mengikuti garis pertumbuhan, mendatar, atau menurun memotong garis pertumbuhan [1].

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 17 Januari 2019 telah dilakukan wawancara di Puskemas Bantul I, berjumlah 8 ibu yang mempunyai anak usia 29 hari-6 tahun tentang pengetahuan isi buku kesehatan ibu dan anak (KIA) dengan pertanyaan: 1) kesehatan anak; 2) tanda anak sehat; 3) pertumbuhan dan perkembangan; 4) pola asuh anak; 5) perawatan sehari-hari; 6) perawatan anak sakit. Dari hasil wawancara terdapat 3 ibu yang bisa menjawab tentang kesehatan anak, tanda anak sehat pemantauan tumbuh kembang, pola asuh anak, perawatan sehari-hari; dan 5 ibu tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Berdasarkan permasalahan pada latar belakang, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Pengetahuan Ibu Balita Tentang Kesehatan Anak Usia 29 hari-6 tahun Pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)".

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian yang bertujuan mendiskripsikan suatu keadaan dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dalam waktu satu kali pengamatan, data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistic [6]. Populasi adalah keseluruhan subjek peneliti [7]. Populasi penelitian ini adalah semua ibu balita yang berkunjung di Puskesmas Bantul I, pada bulan juni 2019 sebanyak 194 ibu balita. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, bertemu dengan

peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel⁸. Sampel penelitian ini sebagian ibu balita yang berkunjung di Puskesmas Bantul I sejumlah 66 ibu balita. Variabel penelitian merupakan variabel tunggal yaitu gambaran pengetahuan ibu balita tentang kesehatan anak usia 29 hari-6 tahun pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Penelitian dilakukan pada Bulan Juli 2019 di Puskesmas Bantul I, Jl. KH. Wahid Hasim No.208, Palbapang, Bantul, DIY. Data primer diperoleh langsung dari 66 responden ibu balita yang berkunjung di Puskesmas Bantul I terkait pengetahuan ibu balita tentang kesehatan anak pada usia 29 hari-6 tahun pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data sekunder diperoleh dari kohort balita di Puskesmas Bantul I pada bulan Juni 2019. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan ibu balita tentang kesehatan anak usia 29 hari-6 tahun pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan di Puskesmas Pajangan I tanggal 17 Juni 2019 kepada 30 responden, diperoleh 25 butir pertanyaan valid dari 30 butir pertanyaan. Analisis data menggunakan analisis univariat, kemudian data disajikan dalam distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Karakteristik Responden Ibu Balita di Puskesmas Bantul I

Karakteristik Responden	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Umur		
20-35 tahun	25	37,9
>35 tahun	41	62,1
Pendidikan		
SD	1	1,5
SMP	33	50,0
SMA	21	31,8
Perguruan Tinggi	11	16,7
Pekerjaan		
PNS	4	6,1
Swasta	14	21,2
Wiraswasta	7	10,6
Buruh/petani	16	24,2
IRT	25	37,9
Jumlah	66	100,0

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan pada tabel 1 diketahui bahwa dari 66 ibu balita di Puskesmas Bantul I paling banyak didapatkan dengan umur >35 tahun sebanyak 41 orang (62,1%), pendidikan SMA sebanyak 21 orang (31,8%) dan pekerjaan sebagai IRT sebanyak 25 orang (37,9%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Balita Tentang Kesehatan Anak Usia 29 Hari-6 Tahun Pada Buku KIA

Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Baik	14	21,2
Cukup	32	48,5
Kurang	20	30,3
Jumlah	66	100,0

Sumber: Data Primer, 2019

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Balita Tentang Tanda Anak Sehat Pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Baik	14	21,2
Cukup	34	51,5
Kurang	18	27,3
Jumlah	66	100,0

Sumber: Data Primer, 2019

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Balita Tentang Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Baik	4	6,0
Cukup	31	47,0
Kurang	31	47,0
Jumlah	66	100,0

Sumber: Data Primer, 2019

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Balita Tentang Pola Asuh Anak Pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Baik	59	89,4
Cukup	7	10,6
Kurang	0	0,0
Jumlah	66	100,0

Sumber: Data Primer, 2019

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Balita Tentang Perawatan Anak Sehari-Hari Pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Baik	13	19,7
Cukup	53	80,3
Kurang	0	0,0
Jumlah	66	100,0

Sumber: Data Primer, 2019

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Balita Tentang Perawatan Anak Sakit dan Jadwal Imunisasi Pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Baik	9	13,6
Cukup	31	47,0
Kurang	26	39,4
Jumlah	66	100,0

Sumber: Data Primer, 2019

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Balita Tentang Kesehatan Anak dalam Isi Buku KIA

Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Baik	23	34,8
Cukup	41	62,1
Kurang	2	3,1
Jumlah	66	100,0

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa ibu balita yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan anak ibu dan anak pada buku KIA sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 32 orang (48,5%). Anak usia dini merupakan individu yang berada pada rentang usia 29 Hari-6 tahun. Usia ini merupakan pondasi untuk usia selanjutnya. Saat usia *golden age* anak mengalami perkembangan fisik dan psikis yang sangat pesat. Kesehatan fisik terwujud apabila seseorang anak tidak merasa sakit dan memang secara klinis tidak merasa sakit, semua organ tubuh dalam keadaan normal dan berfungsi dengan normal. Begitupun dengan kesehatan psikis terwujud apabila seseorang anak merasa mentalnya dalam keadaan stabil sehingga mampu berfikir sehat dan mampu mengekspresikan emosi secara baik [9].

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa ibu balita yang memiliki pengetahuan tentang tanda anak sehat pada buku KIA sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 34 orang (51,5%). Berat badan naik anak bertambah tinggi sesuai garis pertumbuhan, kemampuan bertambah sesuai umur, dan garis mengikuti pita hijau di KMS atau naik ke pita warna di atasnya [5].

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa ibu balita yang memiliki pengetahuan anak tentang pemantauan pertumbuhan dan perkembangan pada buku KIA sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 31 orang (47,0%), dan kategori kurang sebanyak 31 orang (47,0%). Pemantauan pertumbuhan anak melalui timbang berat badan tiap bulan di posyandu dan fasilitas kesehatan lainnya; di pos PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Sedangkan pemantauan perkembangan anak melalui stimulasi deteksi dan intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) [5].

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa ibu balita yang memiliki pengetahuan tentang pola asuh anak pada buku KIA sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 59 orang (89,4%). Bentuk pola asuh anak sebagai berikut: 1) Pola asuh anak diberikan sesuai kondisi anak dengan penuh kasih sayang; 2) Memberikan contoh yang baik dan terapkan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari; 3) Mengajarkan perbedaan baik dan buruk, perilaku sopan dan santun, saling menghargai dan menyayangi; 4) Meluangkan waktu bersama anak, seperti; bermain, bercerita; 5) Mengajarkan anak disiplin, mandiri dan percaya diri sesuai kemampuan anak; 6) Memberikan pujian atau penghargaan jika berhasil melakukan hal yang baik, menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), lindungi anak dari pengaruh negatif media [5].

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa ibu balita yang memiliki pengetahuan tentang perawatan anak sehari-hari pada buku KIA sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 53 orang (80,3%). Perawatan anak sehari-hari meliputi: 1) Kebersihan anak; 2) Perawatan gigi; 3) Kebersihan lingkungan; 4) Menghindari anak dari bahaya benda-benda; 5) Memastikan asupan kebutuhan cairan

pada anak selalu tercukupi; dan 6) Perawatan anak sakit (batuk, diare, demam, luka dan koreng) [5].

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa ibu balita yang memiliki pengetahuan anak tentang jadwal imunisasi pada buku KIA sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 31 orang (47,0%). Imunisasi diberikan sesuai jadwal yaitu: 1) HB 0 pada usia 0-7 hari; 2) BCG pada usia 1 bulan; 3) DPT-HB-Hib 1, IPV 1 pada usia 2 bulan; 4) DPT-HB-Hib 2, IPV 2 pada usia 3 bulan; 5) DPT-HB-Hib 3, IPV 3 pada usia 4 bulan; 6) Campak pada usia 9 bulan; 7) DPT-HB-Hib pada 18-36 bulan; 8) Campak lanjutan pada usia 24-36 bulan [5].

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa ibu balita yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan dalam isi buku KIA sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 41 orang (62,1%). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu: umur, pendidikan, dan pekerjaan [10]. Semakin bertambah umur seseorang, semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik [10]. Responden dalam penelitian ini sebagian besar berumur >35 tahun, Berbeda dengan hasil penelitian [11] [12] [13] [15]. menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada dalam rentang usia 20-35 tahun. Hal tersebut menjadi dasar banyak responden yang tergolong usia produktif mampu memecahkan masalah yang dihadapi dengan tenang secara emosional sehingga berdampak pada ingatan informasi yang diperoleh sehingga pengetahuan juga sudah baik.

Responden dalam penelitian ini sebagian besar berpendidikan SMA. Tingkat Pendidikan memengaruhi tingkat pengetahuan individu, sebab diperlukan untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi [11]. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian [13] bahwa responden mayoritas berlatar belakang pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) yang memperoleh sumber informasi dan pengetahuan baru tentang manfaat buku KIA dari beragam alternatif sumber informasi yang bisa diperoleh ibu untuk memenuhi kebutuhan informasi kesehatan.

Responden dalam penelitian ini sebagian besar tidak bekerja. Sosial ekonomi, akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu. Ekonomi seseorang dapat dilihat dari aktivitas sehari-hari yang menghasilkan uang yaitu pekerjaan [11]. Sejalan dengan penelitian [13] bahwa ibu bayi yang memiliki pekerjaan yang menimbulkan kesibukan, akan jarang untuk membaca terlebih memahami isi buku KIA. Pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak dapat meningkat dengan adanya buku KIA. Informasi mengenai kesehatan ibu dan anak yang terdapat dalam buku KIA sangat lengkap, sehingga dengan adanya

buku KIA maka pengetahuan ibu semakin meningkat dan dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak [14].

SIMPULAN

Pengetahuan ibu balita tentang kesehatan anak pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA) di Puskesmas Bantul I dalam secara umum dalam kategori cukup. Sedangkan pengetahuan tentang tanda anak sehat dalam kategori baik; pengetahuan tentang pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dalam kategori cukup; pengetahuan tentang pola asuh anak dalam kategori baik; pengetahuan tentang perawatan sehari-hari anak dalam kategori cukup; dan pengetahuan tentang perawatan anak sakit dan jadwal imunisasi dalam kategori cukup.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Stikes Yogyakarta, Puskesmas Bantul I, dan responden ibu balita yang telah membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Depkes, RI. Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. 2015. Jakarta: Depkes dan JICA.
- [2] Dinkes DIY. Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014. 2014. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- [3] Dinkes Bantul. Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018. 2018. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- [4] Hasanbasri., Ernoviana. Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto. *Working Paper Series* No. 29 Juli 2006.
- [5] Kemenkes RI. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. 2016. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan JICA.
- [6] Notoatmojo. Metode Penelitian. 2010. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [7] Arikunto, S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). 2010. Jakarta: Rineka Cipta.
- [8] Sugiyono. Metode Penelitian Kebidanan Kuantitatif Kualitatif R&D. 2009. Bandung: Alfabeta.
- [9] Yogi. Kesehatan pada Anak Usia Dini. 2013. Pustaka Sinar Harapan.
- [10] Budiman., Riyanto. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. 2013. Jakarta: Salemba Medika.
- [11] C. Sistiarni, E. Gamelia, dan D. U. P. Sari, "Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu

- dan Anak pada Ibu,” *Kesmas: National Public Health Journal*, vol. 8, no. 8, hlm. 353, Mei 2014, doi: 10.21109/kesmas.v8i8.404.
- [12] T. S. Nurhikmah dan M. Patimah, “GAMBARAN PENGETAHUAN IBU YANG MEMPUNYAI ANAK USIA 0-6 BULAN TERHADAP PEMANFAATAN BUKU KIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGANYAR,” hlm. 4, 2020.
- [13] E. Lulianthy *dkk.*, “Pemantapan Penggunaan Buku KIA Untuk Pemantauan dan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Selama Pandemi Covid-19,” hlm. 7.
- [14] C. Sistiarani, E. Gamelia, dan B. Hariyadi, “ANALISIS KUALITAS PENGGUNAAN BUKU KESEHATAN IBU ANAK,” hlm. 7, 2014.
- [15] Marintan, S. “Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Usia 1-5 Tahun Dengan Manfaat Buku KIA Di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar,” Karya Tulis Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar. 2013.